

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada balita di Branti Raya Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi kejadian ISPA pada balita diketahui bahwa balita menderita ISPA yaitu 56,5% dan balita tidak menderita ISPA 43,5%).
2. Tidak ada hubungan antara suhu ruangan dengan kejadian ISPA pada balita di Desa Branti Raya Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya Tahun 2023 ($P\text{-value} = 0,124$)
3. Ada hubungan antara kelembaban dengan kejadian ISPA pada balita di Desa Branti Raya Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya Tahun 2023 ($P\text{-value} = 0,007$, $(PR) = 2,11$)
4. Tidak ada hubungan antara jenis lantai dengan kejadian ISPA pada balita di Desa Branti Raya Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya Tahun 2023 ($P\text{-value} = 0,453$)
5. Ada hubungan antara ventilasi dengan kejadian ISPA pada balita di Desa Branti Raya Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya Tahun 2023 ($P\text{-value} = 0,005$, $(PR) = 2,48$)

6. Tidak ada hubungan antara bahan bakar masak dengan kejadian ISPA pada balita di Desa Branti Raya Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya Tahun 2023 ($P\text{-value} = 0,131$)
7. Ada hubungan antara kepadatan hunian kamar dengan kejadian ISPA pada balita di Desa Branti Raya Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya Tahun 2023 ($P\text{-value} = 0,003$ dan $PR = 2,30$)

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Kepada masyarakat, sebaiknya memperhatikan apakah ventilasi rumah berfungsi dengan baik, membuka lebar semua jendela agar sirkulasi udara berjalan lancar dan suhu atau kelembaban ruangan tetap terjaga. Untuk kedepannya lebih memperhatikan aspek rumah sehat pada saat membangun rumah seperti membuat ventilasi rumah $10\% >$ luas lantai, luas kamar minimal $8 \text{ m}^2 / 2$ orang. Diharapkan kepada masyarakat untuk mengatur jumlah penghuni kamar agar tidak menyebabkan *over crowding*.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Kepada tenaga sanitarian perlu melakukan promosi kesehatan lingkungan fisik rumah dan melakukan penyuluhan tentang faktor penyebab, cara mencegah, dan gejala ISPA.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat menggunakan penelitian terkait kejadian ISPA pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Branti Raya dengan variabel pencahayaan, perilaku merokok, dan perilaku membuka jendela rumah yang dapat memungkinkan terjadinya hubungan yang terkait.